

B A B III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis relevansi Program Penataran Jarak Jauh dengan tuntutan Kemampuan Profesional Guru Sekolah Dasar. Relevansi tersebut menyangkut tujuan, materi, proses pembelajaran dan juga situasi aktual/nyata yang terdapat dalam dokumen Program Penataran Jarak Jauh, khususnya dalam Mata Tataran Dasar Kependidikan.

Dari hasil analisis terhadap relevansi program penataran tersebut diharapkan dapat diungkapkan (dideskripsikan) relevansi program Penataran Jarak Jauh dengan Tuntutan Kemampuan Profesional Guru Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif. Selanjutnya deskripsi hasil analisis tersebut dipergunakan sebagai bahan kesimpulan dan rekomendasi dalam penelitian ini.

Oleh karena itu metode penelitian yang dipergunakan dengan berdasarkan pada deskripsi seperti disebutkan di atas, adalah metode deskriptif evaluatif. Metode deskriptif evaluatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Tylor dalam Lexy J.Moleong 2000 : 3). Metode deskriptif evaluatif juga bermaksud mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada seperti apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan juga dilakukan evaluasi terhadap hasil deskripsi tersebut (Ary Domald 1985 : 322).

B. Sumber Data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, baik sumber manusia maupun sumber non manusia seperti dokumen. Penentuan sumber data manusia ditetapkan berdasarkan beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan antara lain :

- 1) Subyek sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian,
- 2) Subyek masih aktif atau terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut,
- 3) Subyek memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi (Spraley dalam Sanafiah Faisal).

Adapun sumber data non manusia yang berupa dokumen resmi (tertulis) ditetapkan selain atas dasar alasan/pertimbangan bahwa sumber data tersebut tergolong relevan, telah ada/tersedia serta siap pakai dan sebagian data penelitian terdapat dalam dokumen tersebut, sehingga datanya menjadi lebih kaya. *Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan baham utama dalam penelitian histories* (Nasution 1996 : 86).

Berdasarkan hal tersebut dan permasalahan penelitian, maka ada beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data ini akan diuraikan berdasarkan pertanyaan / fokus penelitian.

Sumber data untuk mengungkap apa dan bagaimana konsep Program Penataran Jarak Jauh, adalah :

1. Dokumen tertulis berupa Pedoman Penyelenggaraan Program Penataran Jarak Jauh.
2. Para pengelola program penataran yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program penataran yaitu: Kepala PPPG Tertulis, Kepala Bidang Pelayanan Teknis, Kepala Seksi, Kepala Urusan dan Pimpinan Proyek.

Sumber data untuk mengungkap tuntutan aktual Kemampuan Profesional yang harus dimiliki guru Sekolah Dasar dalam melaksanakan tugas kependidikan khususnya dalam pengelolaan pembelajaran adalah :

1. Guru-guru peserta penataran Jarak Jauh yang terdiri dari 4 orang peserta yang berasal dari wilayah Kabupaten Subang, Cianjur, Tasikmalaya dan Ciamis, setiap kabupaten diwakili masing-masing satu orang peserta. Sehingga dengan demikian diharapkan cukup representatif untuk dijadikan sample penelitian, karena responden berasal dari berbagai daerah yang berbeda yang diharapkan dapat memberikan masukan yang cukup bervariasi.
2. Kepala Sekolah dan Penilik yang merupakan atasan langsung atau sebagai pembina guru-guru peserta penataran.
3. Dokumen tertulis berupa beberapa literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Sumber data untuk mengungkap relevansi/kesesuaian Program Penataran Jarak Jauh dengan tuntutan kemampuan profesional Guru Sekolah Dasar dalam melaksanakan tugas kependidikan khusus dalam pengelolaan pembelajaran, adalah :

1. Dokumen tertulis berupa Silabi Penataran atau Garis-garis Besar Program Penataran (GBPP) setiap mata tataran yang termasuk dalam kelompok Mata Tataran Dasar Kependidikan.

C. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan atau diperoleh terutama oleh peneliti sendiri dengan memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Adapun teknik pengumpulan data atau informasi untuk keperluan pembahasan relevansi program penataran dengan tuntutan kemampuan professional guru Sekolah Dasar, antara lain meliputi :

1. Studi Dokumentasi.

Studi dokumentasi berintikan kegiatan pengamatan dan kajian terhadap dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan fokus/permasalahan penelitian. Dalam hal ini dokumen yang banyak dikaji adalah dokumen resmi (dokumen internal) diantaranya berupa Pedoman Penyelenggaraan Program Penataran Jarak Jauh yang dimaksudkan untuk mendapatkan data tertulis tentang apa dan bagaimana konsep program Penataran Jarak Jauh. Dan Silabi Penataran atau Garis-garis Besar Program Penataran (GBPP) setiap mata tataran yang termasuk dalam kelompok Mata Tataran Dasar Kependidikan (MTDK) yang dimaksudkan untuk mengungkap data tertulis tentang relevansi program penataran dengan tuntutan kemampuan profesional guru SD.

2. Wawancara.

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data/ informasi tentang sesuatu yang diketahui seseorang atau sekelompok orang yang menjadi sumber data dalam bentuk lisan. Wawancara merupakan percakapan melalui proses tanya jawab secara lisan dan tatap muka yang diarahkan pada fokus masalah dalam penelitian. Jadi dengan wawancara dimaksudkan untuk menggali data atau informasi yang bersifat klasifikasi, pandangan atau pendapat untuk mengungkap makna yang terkandung dari masalah yang diteliti. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data/informasi yang tidak terjangkau melalui teknik lainnya.

Tujuan penggunaan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data/informasi tentang apa dan bagaimana konsep Program Penataran Jarak Jauh dan tuntutan kemampuan professional guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran. Untuk memperoleh data/informasi tentang hal tersebut, wawancara dilakukan terhadap para pengelola program penataran yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan penataran antara lain Kepala PPPG Tertulis, Kepala Bidang Pelayanan Teknis, Kepala Seksi, Kepala Urusan, Pimpinan Proyek, guru-guru peserta penataran serta Kepala Sekolah dan Penilik sebagai atasan langsung/pembina guru-guru peserta penataran.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara secara bebas dan tidak terlalu formal serta tidak terikat pada ruang dan waktu dan tidak berstruktur artinya dari segi pertanyaannya tidak terstruktur secara kaku akan tetapi tetap

difokuskan kepada permasalahan penelitian untuk memperjelas masalah yang diteliti.

3. Observasi.

Sebelum mengumpulkan data / informasi yang dibutuhkan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi yang dimaksudkan bukan hanya untuk mengetahui situasi umum, juga untuk mengumpulkan data-data pokok. Observasi sangat berguna pula bagi peneliti untuk menyesuaikan dengan situasi lapangan tempat penelitian, memprediksi orang-orang yang akan diminta informasi dan mempersiapkan kiat-kiat untuk mempermudah mendapatkan data/informasi yang diperlukan.

Demikian beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini dan antara teknik penelitian yang satu dengan yang lainnya tidak berdiri sendiri atau terpisah, akan tetapi dimungkinkan adanya penggabungan lebih dari satu teknik penelitian terhadap responden atau masalah yang sama. Hal ini dilakukan untuk dapat saling melengkapi data/informasi yang diperlukan dan ketuntasan masalah yang diteliti.

D. Instrumen Pengumpul Data.

Untuk mendapat gambaran secara keseluruhan tentang pengumpulan data, maka disusun instrumen/kisi-kisi pengumpul data seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Instrumen Pengumpul Data

No	Tujuan Pengumpulan Data	Data yang Diperlukan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Untuk mengetahui apa dan dimana konsep Program Penataran jarak jauh (tujuan, program, strategi pembelajaran, supervisi dan pengelolaan)	Data tentang Apa dan bagaimana konsep Program Penataran jarak jauh (tujuan, program, strategi pembelajaran, supervisi dan pengelolaan)	Pedoman Penyelenggaraan Program Penataran jarak jauh.	Studi Dokumentasi Wawancara
2.	Untuk mengetahui tuntutan kemampuan professional Guru SD dalam pengelolaan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran)	Data tentang tuntutan kemampuan professional guru SD dalam pengelolaan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran)	Guru-guru SD peserta Penataran, Kepala Sekolah, Penilik dan Dokumen	Wawancara
3.	Untuk mengetahui relevansi antara program penataran dengan tuntutan kemampuan professional Guru SD dalam pengelolaan pembelajaran (relevansi tujuan, materi dan proses pembelajaran)	Data tentang relevansi program penataran dengan tuntutan kemampuan professional Guru SD dalam pengelolaan pembelajaran (relevansi tujuan, materi dan proses pembelajaran)	Silabi Penataran / Garis-garis Besar Program Penataranan (GBPP) Mata Tataran Dasar Kependidikan.	Studi Dokumentasi

E. Tahap-tahap Penelitian.

Merujuk pada pendapat Lexy J.Moleong tentang tahap-tahap penelitian, maka tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan serta tahap analisis data dan pelaporan.

1. Tahap Pra lapangan.

Kegiatan tahap pertama pada penelitian ini terdiri dari survey awal, dan penyusunan rancangan penelitian. Kegiatan survey awal ini dilakukan pada Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis Bandung yang berlokasi di Jl.Dr.Cipto No. 9 Bandung. Dari beberapa masalah yang ditemui, peneliti tertarik dengan masalah relevansi program penataran dengan tuntutan kemampuan profesional Guru SD yang sampai saat ini belum ada yang menelitinya. Sehingga dengan demikian belum diketahui tingkat relevansi program penataran dengan tuntutan kemampuan professional. Sedangkan tuntutan yang terjadi di lapangan (masyarakat) menghendaki kemampuan guru yang betul-betul profesional sehingga dapat berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan sebagaimana harapan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu permasalahan tersebut perlu dikaji secara lebih mendalam sehingga dalam penelitian ini dijadikan sebagai fokus permasalahan.

Dari permasalahan yang berhasil diidentifikasi ini, selanjutnya disusunlah rancangan penelitian yang terdiri dari metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang disertai instrumen/kisi-kisi pengumpulan data.

Rancangan penelitian ini kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing untuk mendapat persetujuan. Setelah mendapat persetujuan selanjutnya dibuat surat izin atau pengantar untuk terjun ke lapangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Sebagai pedoman dan petunjuk tentang apa yang harus dilakukan pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mengikuti prosedur yang disarankan oleh S.Nasution (1988 : 33-34) yakni kegiatan orientasi, eksplorasi dan memberi check.

a. Kegiatan Orientasi.

Dalam kegiatan orientasi ini peneliti berusaha mencoba :

- 1) Mengumpulkan dan mengkaji dokumen tertulis berupa Pedoman Penyelenggaraan Program Penataran Jarak Jauh berikut Silabi Penataran atau Garis-garis Besar Program Penataran (GBPP) yang berkaitan dengan masalah penelitian,
- 2) Pengamatan situasi lingkungan penelitian,
- 3) Wawancara dengan guru-guru peserta penataran dan dengan para pengelola program penataran untuk mempertajam fokus permasalahan.

Sebagai tindak lanjut pada tahap pra lapangn yang baru sebatas pada identifikasi permasalahan.

b. Kegiatan Eksplorasi.

Kegiatan eksplorasi dilakukan untuk mendeskripsikan data/informasi yang diperoleh pada tahap orientasi agar dalam mengumpulkan data/informasi

selanjutnya lebih terinci dan terarah pada hal-hal yang diperlukan dalam rangka menganalisis masalah penelitian. Untuk itu perlu waktu yang cukup dalam pelaksanaannya.

Pada kegiatan eksplorasi ini, peneliti berupaya menghimpun data/informasi secara terinci dan lengkap baik melalui studi dokumentasi terhadap Pedoman Penyelenggaraan Program Penataran Jarak jauh maupun terhadap Silabi Penataran atau Garis-garis Besar Program Penataran (GBPP) kelompok Mata Tataran Dasar Kependidikan, observasi terhadap situasi lapangan, maupun wawancara dengan guru-guru peserta penataran dan para pengelola program penataran.

Studi dokumentasi disamping mendeskripsikan bahan tertulis yang diperoleh dari Silabi Penataran (GBPP), juga untuk melihat berbagai relevansi/kesesuaian yang ada antara program penataran jarak jauh dengan tuntutan kemampuan profesional Guru Sekolah Dasar. Untuk mempermudah proses analisis program penataran tersebut, peneliti melakukannya dengan cara pemetaan dalam bentuk matriks. Dengan pemetaan tersebut dapat dengan mudah melihat berbagai hubungan atau keterkaitan/kesesuaian antara program penataran dengan tuntutan kemampuan profesional guru SD. Dalam kegiatan eksplorasi ini peneliti mencatat semua data yang diperoleh.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan pengumpulan data dan pencatatan data di lapangan sesuai dengan pendapat Bogdan dalam (Moleong 2000 : 101) yaitu :

- 1) Buatlah catatan secepatnya, jangan menunda-nunda pekerjaan. Makin ditunda, makin sukar diingat, makin besar kemungkinan data bisa hilang atau terbang.
- 2) Jangan berbicara dengan orang lain terlebih dahulu tentang hasil pengamatan sebelum peneliti menuangkannya kedalam catatan lapangan,
- 3) Usahakan agar tidak terjadi gangguan sewaktu peneliti menulis, mengetik, atau mendengarkan serta menyalin hasil rekaman dari perekam kaset,
- 4) Usahakan untuk menggambarkan dalam diagram keadaan fisik yang diamati atau struktur organisasi yang ditemui, tuliskan secara urut peristiwa langkah demi langkah sesuai dengan apa yang terjadi sewaktu diamati.
- 5) Buatlah garis besar yang berisi judul-judul tentang sesuatu yang ditemui dalam suatu pengamatan atau wawancara yang cukup lama dilakukan. Selanjutnya data-data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis apakah telah mengacu pada fokus permasalahan yang akan diungkap.

c. Kegiatan Member Check.

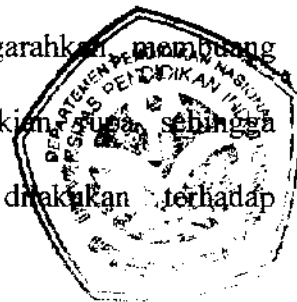
Tujuan kegiatan member check adalah untuk mengecek kembali kredibilitas data/informasi yang telah terkumpul pada tahap eksplorasi

melalui alat dan teknik pengumpulan data yang disusun sebelumnya dan dikembangkan di lapangan. Seluruh data/informasi yang telah diperoleh selanjutnya ditelaah/diteliti ulang yang dituangkan atau dideskripsikan dalam bentuk laporan sementara untuk dikomunikasikan dan dikonfirmasi dengan sumber data untuk mendapat tanggapan apakah telah sesuai dengan permasalahan, apakah perlu penambahan atau pengurangan untuk selanjutnya disusun dan dibuat laporan akhir.

3. Tahap Kegiatan Analisis Data Dan Pelaporan.

Kegiatan analisis data sebenarnya dilakukan sejak peneliti melaksanakan pengamatan dan pengorganisasian data ke dalam kelompok atau satuan-satuan dasarnya sampai pada laporan hasil penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Patton dalam (Lexy J.Moleong 2000 : 103) bahwa analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, katagori dan satuan dasarnya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti memberi arti, menelusuri pola urutan dan mencari kaitan antara dimensi-dimensi uraian data.

Dalam analisis data dilakukan reduksi terhadap data / informasi tersebut, sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman (1992 : 16) bahwa reduksi data bukan hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian analisis yakni suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian, sehingga ditemukan kesimpulannya. Dalam hal ini analisis dilakukan terhadap



data/informasi yang diperoleh berkenaan dengan konsep Program Penataran Jarak jauh, data kemampuan profesional guru Sekolah Dasar dalam pengelolaan pembelajaran dan Silabi Penataran atau GBPP yang dijadikan sebagai bahan pengkajian relevansi.

Sebagai langkah akhir dari rangkaian kegiatan penelitian ini adalah penyusunan laporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian berfungsi untuk memenuhi kepentingan studi akademik yang diwajibkan dalam bentuk tesis yang dibuat berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

Bentuk laporan hasil penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi pendahuluan, bab dua berisi tinjauan pustaka, bab tiga berisi metode penelitian, bab empat berisi deskripsi dan analisis hasil penelitian dan bab lima berisi kesimpulan dan rekomendasi.